

**PENGARUH PROGRAM STAND UP COMEDY INDONESIA
KOMPAS TV TERHADAP PERILAKU KOMIKA DI KOMUNITAS
STAND UP INDO SURABAYA**

***THE EFFECT OF INDONESIAN COMPASS TV STAND UP PROGRAM
TO COMICS BEHAVIOR IN INDO SURABAYA STAND UP
COMMUNITY***

Febe Cruisita Geralda Runtuwalian
Stikosa - AWS

Email : febe.crusita@gmail.com

ABSTRACT

Kompas TV as one of the private television stations, by giving a new program in the form of competition, namely Stand Up Comedy Indonesia. With its existence that has been running for 8 sessions, Stand Up Comedy Indonesia is still popular with the Indonesian people as evidenced by the enthusiasm and interest of the public in auditioning. The problem formulation in this research is "How the influence of Stand Up Comedy Indonesia program to comic behavior in StandUpIndo_SBY community". This study aims to determine whether the influence of Stand Up Comedy Indonesia program against comic behavior in the StandUpIndo_SBY community. This type of research is a quantitative research by distributing an online questionnaire to comics in the StandUpIndo_SBY community. The analytical method used is "Simple Linear Regression" to determine the strength of the influence relationship between a television program with the audience as a consumer of mass media. Based on the results of the study there is a significant influence between the Stand Up Comedy Indonesia program against comic behavior in the StandUpIndo_SBY community. It can be shown that the influence of knowledge/ cognitive is 69.6%; influence on attitude / affective equal to 76,5% and influence to behavior / attitude equal to 61,2%. Thus, Stand Up Comedy Indonesia program is able to improve comic behavior in StandUpIndo_SBY community. Thus, Stand Up Comedy Indonesia program is able to improve comic behavior in StandUpIndo_SBY community.

Key Word: Entertainment Program; Stand Up Comedy; Effect; Kompas TV

ABSTRAK

Kompas TV sebagai salah satu televisi swasta muncul dengan memberikan gebrakan baru program komedi yang dikemas berbentuk kompetisi yaitu *Stand Up Comedy Indonesia*. Dengan eksistensinya yang sudah berjalan selama 8 sesi, *Stand Up Comedy Indonesia* masih menjadi yang digemari oleh masyarakat Indonesia terbukti dari antusias dan minat masyarakat dalam mengikuti audisi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia* terhadap perilaku komik di komunitas StandUpIndo_SBY". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia* terhadap perilaku komik di komunitas StandUpIndo_SBY. Jenis penelitian ini

merupakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner online kepada komika di komunitas StandUpIndo_SBY. Metode analisis yang digunakan adalah "Regresi Linear Sederhana" untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh antara suatu program acara televisi dengan audiensi sebagai konsumen media massa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara program Stand Up Comedy Indonesia terhadap perilaku komik di komunitas StandUpIndo_SBY. Hal tersebut dapat ditunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan/kognitif sebesar 69,6 % ; pengaruh terhadap sikap/afektif sebesar 76,5 % dan pengaruh terhadap perilaku/sikap sebesar 61,2%. Dengan demikian, program Stand Up Comedy Indonesia mampu meningkatkan perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY.

Kata Kunci: Program Hiburan; Stand Up Comedy; Efek Media; Kompas TV

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu komunikasi massa sebagai bagian dari ilmu komunikasi telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Gagasan awal Aristoteles, yaitu : (a) komunikator, (b) pesan, dan (c) penerima, telah diperpanjang oleh Lasswell menjadi: (a) *who*, (b) *says what*, (c) *in with what channels*, (d), *to whom* (e) *whith, effects*. Model komunikasi ini sarat dengan asumsi yang intinya yaitu : jika komunikator menentukan gagasan atau pesan, kemudian diarahkan kepada khalayak pilihannya melalui saluran atau keluar hasil yang diinginkan (Unde, 2015: 1). Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, media massa pun mengalami perkembangan yang begitu cepat. Salah satu kebutuhan manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat adalah kebutuhan akan informasi dan hiburan. Media massa yang dianggap paling mempengaruhi khalayaknya dalam hal penyampaian informasi dan hiburan adalah televisi. Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia menimbulkan persaingan stasiun televisi satu sama lain dengan mengemas programnya untuk memikat hati para pemirsanya.

Berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu: 1) program informasi (berita) dan; 2) program hiburan (*entertainment*). Karena banyaknya format program yang ada, sehingga televisi di Indonesia berlomba - lomba menyajikan program komedi terbaiknya. Salah satunya *Stand Up Comedy*, program komedi yang dibalut dengan sebuah format kompetisi. *Stand Up Comedy* memang baru beberapa tahun belakangan ramai ditayangkan pada televisi Indonesia, mulai dari adanya ajang pencarian bakat atau hanya sebuah program khusus *Stand Up Comedy*. *Stand Up Comedy* atau yang disebut dengan lawakan tunggal adalah suatu *genre* profesi melawak yang pelawaknya membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri. Biasanya di depan pemirsa langsung dengan cara bermonolog mengenai suatu topik. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut pelawak tunggal (dalam bahasa Inggris : *stand up comedian*) atau komika.

Salah satu ajang pencarian bakat *Stand Up Comedy* adalah *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV atau yang biasa disebut dengan SUCI. SUCI adalah ajang kompetisi lawakan tunggal atau *Stand Up Comedy* yang

diikuti oleh pelawak tunggal atau komika berbakat melalui hasil seleksi dari seluruh wilayah di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kompas

Pernah Menonton Program Acara "Stand Up Comedy Indonesia"	Frekuensi	Presentase (%)
Pernah	50	100%
Tidak Pernah	0	0%
TOTAL	50	100%

TV. Acara kompetisi ini merupakan kompetisi pertama *Stand Up Comedy* yang ada di Indonesia, serta memiliki tagline "Let's make Laugh!".

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY?"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY. Jenis penelitian ini adalah eksplanatif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program "Stand Up Comedy Indonesia" Kompas TV

Data yang ditampilkan untuk mengukur pengaruh program "Stand Up Comedy Indonesia" dilihat dari tingkat keseringan masyarakat dalam

menonton program "Stand Up Comedy Indonesia" dalam jangka waktu satu bulan, waktu yang diperlukan untuk melihat tayangan dan perhatian yang diberikan saat menonton tayangan tersebut.

Tabel 1. Pernah Menonton Program "Stand Up Comedy Indonesia" Kompas TV

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tentang data responden yang pernah menonton program "Stand Up Comedy Indonesia" di Kompas TV. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang pernah menonton program "Stand Up Comedy Indonesia" yaitu sebanyak 50 orang.

Frekuensi

Tabel 2. Frekuensi Menonton Program "Stand Up Comedy Indonesia" Kompas TV

Frekuensi Menonton Program Acara "Stand Up Comedy Indonesia"	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Sering (lebih dari 7 kali dalam satu bulan)	7	14%
Sering (5-6 kali dalam satu bulan)	34	68%
Jarang (3-4 kali dalam satu bulan)	8	16%
Sangat Jarang (1-2 kali dalam satu bulan)	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Frekuensi atau intensitas responden dalam menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*” dalam waktu satu bulan. Responden yang sangat sering melihat program “*Stand Up Comedy Indonesia*” yaitu lebih dari 7 kali sebanyak 7 responden (14%), 34 responden (68%) sering menonton yaitu sebanyak 5-6 kali, 8 responden (16%) jarang menonton yaitu sebanyak 3-4 kali dan 1 responden (2%) sangat jarang menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*” yaitu hanya 1-2 kali dalam satu bulan.

Durasi

Tabel 3. Durasi Menonton Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” Kompas TV

Durasi Menonton Program Acara “ <i>Stand Up Comedy Indonesia</i> ”	Frekuensi	Presentase (%)
(Menonton sampai selesai) 2 Jam	22	44%
(Menonton setengah acara) 1 Jam	27	54%
(Menonton seperempat acara) 30 menit	0	0%
(Menonton sekilas) 15 menit	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui lama waktu atau durasi responden menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*” dalam waktu satu hari atau satu episode.

Responden yang menonton dengan program “*Stand Up Comedy Indonesia*” sampai selesai atau 2 jam sebanyak 22 responden (44%), menonton setengah acara 60 menit sebanyak 27 responden (54%), menonton seperempat acara atau 30 menit tidak memiliki responden dan menonton sekilas atau 15 menit sebanyak 1 responden (2%).

Atensi

Tabel 4. Perhatian Selama Menonton Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” Kompas TV

Perhatian Selama Menonton Program Acara “ <i>Stand Up Comedy Indonesia</i> ”	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak pernah diselingi kegiatan lain	9	18%
Kadang-kadang diselingi kegiatan lain	32	64%
Sering diselingi kegiatan lain	9	18%
Selalu diselingi kegiatan lain	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui atensi atau perhatian yang diberikan responden pada saat menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV. Atensi yang dimaksud disini adalah apakah mereka yang menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* fokus terhadap tayangannya saja atau diselingi kegiatan lain seperti menonton tapi juga mengobrol dengan teman/saudara atau bermain gadget. Sebanyak 9 responden (18%) menyatakan bahwa tidak pernah menyelingi dengan kegiatan lain saat

menonton, 32 responden (64%) menyatakan bahwa kadang-kadang diselingi kegiatan lain saat menonton, 9 responden (18%) menyatakan bahwa sering diselingi dengan kegiatan lain saat menonton dan tidak ada responden yang menyatakan selalu diselingi dengan kegiatan lain saat menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*”.

Pengetahuan/Kognitif

Untuk mengetahui pernyataan seberapa besar pengetahuan tentang *Stand Up Comedy* pada komika di komunitas StandUpIndo_SBY terhadap tayangan program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV, maka peneliti menyajikan bentuk tabel berikut ini:

Tabel 5. Mengetahui Jenis Komedi Baru yaitu *Stand Up* yang Ditampilkan pada Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	28%
Setuju	35	70%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Dari tabel di atas dapat diketahui responden yang mengetahui jenis komedi baru yaitu *Stand Up* yang ditampilkan pada program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV. Sebanyak 14 responden (28%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (70%) menyatakan setuju, tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan 1

responden (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY menyatakan mengetahui komedi baru yaitu *Stand Up*.

Tabel 6. Mengetahui Istilah dalam *Stand Up Comedy* yang Ditampilkan pada Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	26%
Setuju	34	68%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang mengetahui istilah dalam *stand up comedy* yang Ditampilkan Ditampilkan oleh program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV. Sebanyak 13 responden (26%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (68%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY mengetahui istilah dalam *stand up comedy* seperti *act out, beat, angle*, dll.

Tabel 7. Mengetahui Format Materi *Stand Up Comedy* yang Ditampilkan pada Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	17	34%
Setuju	30	60%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang mengetahui format materi *stand up comedy* yang Ditampilkan dalam program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV. Sebanyak 17 responden (34%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (60%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program acara *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY menyatakan mengetahui format materi *stand up comedy* dari tayangan yang ditampilkan seperti *set up, punch, rule of three*.

Tabel 8. Mengetahui Nama-nama para Pemain yang ada dalam Program “Stand Up Comedy Indonesia” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	18%
Setuju	40	80%
Tidak Setuju	1	2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang mengetahui nama-nama para pemain yang ada dalam program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV. Sebanyak 9 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (80%) menyatakan setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY mengetahui nama-nama para pemain yang ada dalam program tersebut. Untuk juri ada Raditya Dika, Pandji Pragiwaksono, Indro Warkop, Ernest Prakasa, Feni Rose, dll. Juga ada pemain lain seperti *host* ada Hifdzi Khoir, Ge Pamungkas, Uus, Babe Cabita, dll.

Tabel 9. Mengetahui dan Memahami jika Program “Stand Up Comedy Indonesia” di Kompas TV Bergenre Hiburan.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	19	38%
Setuju	31	62%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang mengetahui dan memahami jika program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV bergenre hiburan. Sebanyak 19 responden (38%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (62%) menyatakan setuju,

dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program acara *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY menyatakan mengetahui mengetahui dan memahami jika program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV bergenre hiburan.

Tabel 10. Mengetahui Tema-Tema dari Setiap Tayangan pada Program "*Stand Up Comedy Indonesia*" Kompas TV.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	20%
Setuju	39	78%
Tidak Setuju	1	2%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang mengetahui tema-tema dari setiap tayangan yang ditampilkan pada program "*Stand Up Comedy Indonesia*" Kompas TV. Sebanyak 10 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (78%) menyatakan setuju, 1 responden (2%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY menyatakan mengetahui tema-tema dari setiap tayangannya. Tema yang dimaksud adalah sebagai bahan materi yang akan dibawakan para peserta. Seperti contoh yang sudah pernah dilaksanakan adalah dengan tema olahraga, pekerjaan, *hobby*, dll.

Sikap/Afektif

Tabel 11. Tertarik Dengan *Stand Up Comedy* yang Ditampilkan pada Program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	18%
Setuju	39	78%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang tertarik dengan *Stand Up Comedy* setelah menonton program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV. Sebanyak 9 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (78%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika di komunitas StandUpIndo_SBY menyatakan tertarik dengan *Stand Up Comedy*.

Tabel 12. Terhibur Dengan *Stand Up Comedy* yang ditampilkan pada Program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	12	24%
Setuju	37	74%
Tidak Setuju	1	2%

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang terhibur dengan *Stand Up Comedy* yang ditampilkan pada program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV. Sebanyak 12 responden (24%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (74%) menyatakan setuju dan 1 responden (2%) yang menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan terhibur dengan *Stand Up Comedy* yang ditampilkan.

Tabel 13. Menyukai Komedi para Pemain yang Ditampilkan pada Program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	6	12%
Setuju	37	74%
Tidak Setuju	7	14%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang menyukai komedi para pemain yang ditampilkan dalam program "*Stand Up Comedy Indonesia*" di Kompas TV. Sebanyak 6 responden (12%) menyatakan sangat setuju, 37

responden (74%) menyatakan setuju, 7 responden (14%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan menyukai komedi yang ditampilkan para pemain.

Tabel 14. Memiliki Keinginan Menjadi Seorang Komika

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	16%
Setuju	40	80%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang memiliki keinginan menjadi seorang komika. Sebanyak 8 responden (16%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (80%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program acara *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan memiliki keinginan untuk menjadi seorang komika.

Perilaku/Konatif

Tabel 15. Menirukan Gaya Bicara Peserta seperti yang Ditampilkan pada Program Acara “Stand Up Comedy Indonesia” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	3	6%
Setuju	23	46%
Tidak Setuju	23	46%
Sangat Tidak Setuju	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang menirukan gaya bicara peserta seperti yang ditampilkan pada program acara “Stand Up Comedy Indonesia” di Kompas TV. Gaya bicara yang dimaksudkan disini adalah setiap komika biasanya memiliki ciri khas dalam berbicara, ada yang dengan cara pelan-pelan saat menyampaikannya adapula berbicara dengan cepat. Juga ada yang membawa aksen daerah. Sebanyak 3 responden (6%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (46%) menyatakan setuju, 23 responden (46%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan menirukan gaya bicara para peserta seperti yang ditampilkan.

Tabel 16. Menyampaikan Kembali Materi Lawakan yang Ditampilkan pada Program “Stand Up Comedy

Indonesia” di Kompas TV pada Orang Lain.

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	16%
Setuju	35	70%
Tidak Setuju	5	10%
Sangat Tidak Setuju	2	4%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang menyampaikan kembali materi lawakan yang ditampilkan pada program “Stand Up Comedy Indonesia” di Kompas TV. Menyampaikan kembali materi yang disampaikan maksudnya adalah kita tertarik untuk menceritakan ulang pada teman kita. Dan sebanyak 8 responden (16%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (70%) menyatakan setuju, 5 responden (10%) menyatakan tidak setuju dan 2 responden (4%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan menyampaikan kembali materi lawakan para pemain yang ditampilkan dalam program tersebut.

Tabel 17. Menirukan Penampilan Para Pemain Seperti yang Ditampilkan pada Program “Stand Up Comedy Indonesia” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	8%
Setuju	31	62%
Tidak Setuju	14	28%

Sangat Tidak Setuju	1	2%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang menirukan penampilan para pemain seperti yang ditampilkan pada program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV. Menirukan penampilan para pemain seperti contoh pada saat menceritakan kembali kita menceritakan dengan gaya tubuh dan cara bicara yang sama seperti yang kita tonton. Sebanyak 4 responden (8%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (62%) menyatakan setuju, 14 responden (28%) menyatakan tidak setuju dan 1 responden (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program acara *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan menirukan penampilan para pemain seperti yang ditampilkan.

Tabel 18. Mengajak Orang Lain untuk Menonton Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	7	14%
Setuju	41	82%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang mengajak orang lain untuk menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*”

di Kompas TV. Sebanyak 7 responden (14%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (82%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program acara *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan mengajak orang lain untuk menonton program tersebut.

Tabel 19. Bergabung dan Mem-follow Komunitas StandUpIndo_SBY setelah Menonton Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	21	42%
Setuju	27	54%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui responden yang bergabung dan mem-follow komunitas StandUpIndo_SBY setelah menonton program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV . Sebanyak 21 responden (42%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (54%) menyatakan setuju, 2 responden (4%) menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dengan demikian, setelah menonton program acara *Stand Up Comedy Indonesia* di Kompas TV komika dikomunitas StandUpIndo_SBY menyatakan untuk

bergabung dan mem-follow komunitas StandUpIndo_SBY.

Tabel 20. Mengikuti Kegiatan Komunitas seperti *Open Mic* setelah Menonton Program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV

Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Setuju	22	44%
Setuju	26	52%
Tidak Setuju	2	4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
TOTAL	50	100%

Sumber : Kuesioner Responden (diolah peneliti)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka, biasanya sebagai suatu koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi (Hamid, 2011:88).

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program *SPSS for Windows Version 16.0*. Penelitian dikatakan valid apabila nilai α *Cronbach* > 0,6. Berikut hasil uji reliabilitasnya:

Tabel 21. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Alpha	Kesimpulan
Program Acara “ <i>Stand Up Comedy Indonesia</i> ” di Kompas TV	0,876	0,6	Reliabel
Kognitif	0,878	0,6	Reliabel

Variabel	Alpha	Alpha	Kesimpulan
Afektif	0,878	0,6	Reliabel
Konatif	0,880	0,6	Reliabel

Sumber: Lampiran Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel bebas (pengaruh program “*Stand Up Comedy Indonesia*” di Kompas TV) dan variabel terikat (perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY) adalah reliabel karena semua nilai alpha lebih besar dari 0,6.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY dan berdasarkan data-data yang didapatkan di lapangan yang telah diolah dan dianalisa, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa:

Adanya pengaruh yang signifikan setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap pengetahuan/kognitif tentang *Stand Up Comedy* pada komika di komunitas StandUpIndo_SBY, diperoleh prosentase sebesar 69,6%. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yaitu sebesar 70% mengetahui jenis komedi baru yaitu *stand up*, 68% responden menyatakan dapat mengingat kembali aransemen musik keroncong, 62% responden menyatakan mengetahui istilah dalam

stand up comedy, 60% responden menyatakan mengetahui format materi *stand up comedy* dari tayangan yang ditampilkan, 80% responden menyatakan mengetahui nama-nama para pemain yang ada dalam program *Stand Up Comedy Indonesia*, 62% responden menyatakan mengetahui dan memahami jika program tersebut bergenre hiburan, serta 78% responden menyatakan mengetahui tema-tema dari setiap tayangan yang ditampilkan. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV, maka akan semakin berpengaruh pada pengetahuan tentang *Stand Up Comedy*.

Adanya pengaruh yang signifikan setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap sikap/afektif pada komika di komunitas StandUpIndo_SBY, diperoleh prosentase sebesar 76,5%. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yaitu sebesar 78% tertarik dengan *stand up comedy*, 74% responden menyatakan terhibur dengan *stand up comedy* yang ditampilkan, 74% responden menyatakan menyukai komedi yang ditampilkan para pemainnya, dan 80% responden menyatakan memiliki keinginan untuk menjadi seorang komika. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV, maka akan semakin berpengaruh pada sikap komika di komunitas StandUpIndo_SBY.

Adanya pengaruh yang signifikan setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV terhadap perilaku/konatif pada komika di komunitas StandUpIndo_SBY, diperoleh prosentase sebesar 61,2%. Hal ini

ditunjukkan dengan banyaknya responden yaitu sebesar 46% menyatakan menirukan gaya bicara para peserta seperti yang ditampilkan, 70% responden menyatakan menyampaikan kembali materi lawakan para pemain yang ditampilkan dalam program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV, 62% responden menyatakan menirukan penampilan para pemain seperti yang ditampilkan, 82% responden menyatakan mengajak orang lain untuk menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV, 54% responden menyatakan untuk bergabung dan mem-follow komunitas StandUpIndo_SBY, 52% responden menyatakan mengikuti kegiatan komunitas seperti *open mic*, 64% responden menyatakan mengikuti audisi *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV, serta 60% responden menyatakan membuat *Youtube channel* dengan konsep komedi. Hal ini membuktikan bahwa semakin sering menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV, maka akan semakin berpengaruh pada perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY.

Semakin kuat pengaruh program *Stand Up Comedy Indonesia*, semakin berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY. Hal ini dapat diketahui dari hasil regresi dengan t_{hitung} sebesar 7,380 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,684 pada tingkat signifikansi 5% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari ketiga aspek tersebut pengaruh terbesar terdapat pada aspek sikap (afektif). Hal ini dikarenakan pengaruh setelah menonton program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV menjadi dasar awal responden di komunitas

StandUpIndo_SBY ingin menjadi komika. Dari hal tersebut yang mendasari seseorang mengambil keputusan selanjutnya pada aspek perilaku / konatif yang membuat seseorang melangkah atau mengambil tindakan yaitu dalam hal ini menjadi seorang komika. Dengan demikian, semakin besar pengaruh terhadap pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif) maka akan berpengaruh pula pada perilaku (konatif). Maka dapat disimpulkan bahwa program *Stand Up Comedy Indonesia* Kompas TV mampu mempengaruhi perilaku komika di komunitas StandUpIndo_SBY.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan (2009). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Baran, Stanley J & Dennis, K. Davis (2010). *Teori Komunikasi Massa Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Cangara, Hafied, M.Sc (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, Deni, S.Pd., M.Si (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Drs. Daryanto & Dr. Mulyo Rahardjo, ST. M.Pd (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Effendy, Onong Uchjana, M.A (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, B.E (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono, Rachmat (2003). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Latief, Rusman & Yusiatie Utud (2015). *Siaran Televisi Non-Drama, Kreatif, Produksi, Public Relations dan Iklan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M. Mufid (2005). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Morissan (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Severin, Werner J. & James W. Tankard, Jt. (2005). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode & Terapan di Dalam Media Massa, Edisi Kelima*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unde, Andi Alimuddin, M.Si (2014). *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rivers, William L. (2003). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.